

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek

1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Trenggalek

SMA Negeri 1 Trenggalek berdiri tahun 1965 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 95/BK/B.III tanggal 2 Juni 1965 dengan nama SMA Negeri Trenggalek yang merupakan satu-satunya SMA Negeri di Trenggalek yang proses pembelajaran dua shift yaitu pagi untuk kelas 2 dan 3 sedangkan kelas 1 masuk siang. Pada tahun 1984 sekolah ini berubah menjadi SMA Negeri 1 Trenggalek. Sejak tahun 1997 berubah menjadi SMU Negeri 1 Trenggalek dengan pembelajaran satu shift pagi saja. Seiring dengan pembelajaran berbasis kompetensi tahun 2004 nama sekolah ini berubah kembali menjadi SMA Negeri 1 Trenggalek sampai sekarang dengan kurikulum KTSPnya.

2. Visi dan Misi SMAN 1 Trenggalek¹

a. Visi SMAN 1 Trenggalek

Terwujudnya Sekolah Yang Mempunyai Keunggulan Spritiual, Akademik Dan Life Skill, Berjiwa Demokratis, Berwawasan Lingkungan Hidup.

¹ Dokumen (Papan Visi dan Misi SMAN 1 Trenggalek)

Indikator Visi:

- 1) Unggulan spiritual, akademik dan life skill
- 2) Berjiwa demokratis
- 3) Berwawasan lingkungan hidup

b. Misi

- 1) Peningkatan penghayatan agama yang dianut serta budi pekerti luhur yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif berfokus pada potensi akademik dan life skill siswa secara optimal.
- 3) Menumbuh kembangkan cinta lingkungan hidup.
- 4) Peningkatan kedisiplinan, ketertiban dan kerajinan serta rasa aman dan nyaman terhadap semua komponen sekolah.
- 5) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan dengan instansi terkait dalam rangka MBS.
- 6) Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- 7) Menumbuhkembangkan jiwa demokratis seluruh warga sekolah sebagai pembentuk kultur sekolah.

B. Penyajian Data

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, penulis mengadakan penggalan data yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa di SMAN 1 Trenggalek, berikut tabel hasil pengisian angket:

Tabel 4.1 Hasil Angket Pengamalan Ajaran Islam dan Kecerdasan Emosional Siswa di SMAN 1 Trenggalek

No.	Inisial	Pengamalan Ajaran Islam			Kecerdasan Emosional	Total
		Membaca Al-Qur'an	Shalat Dhuha	PHBI		
1.	A. M. T.	12	21	20	59	112
2.	A. R.	10	13	19	45	87
3.	F. N. W.	16	19	21	46	102
4.	L. R.	11	21	19	56	107
5.	N. D. A. W.	12	15	21	60	108
6.	D. A. A.	10	13	16	49	88
7.	F. N. J.	13	13	23	46	95
8.	S. N. P.	16	23	25	70	134
9.	R. D. F.	11	14	17	58	100
10.	D. E. D. P	10	14	19	53	96
11.	N. H. K.	11	20	22	58	111
12.	U. W.	14	18	19	71	122
13.	M. A. D. H.	11	15	15	52	93
14.	T. A. H.	14	20	22	63	119
15.	W. E. G.	16	23	22	68	129
16.	A.	11	15	19	55	100
17.	N.	14	18	21	59	112
18.	D.	13	18	19	66	116
19.	F. E. A.	11	15	18	43	87
20.	R. P.	20	22	28	73	143
21.	K. N. A.	12	16	21	51	100
22.	R. R.	12	18	19	59	108
23.	N. A.	12	9	16	21	58
24.	S. A. A. K.	14	19	20	49	102
25.	N. A. S. S.	14	21	20	68	123
26.	T. R. A.	13	16	17	50	96
27.	A. R. R.	16	24	20	63	123
28.	Q. Q.	11	16	16	63	106
29.	D. A.	16	18	17	67	118
30.	E. F.	11	19	23	73	126
31.	E. A. F.	15	20	28	62	125
32.	L. D. A.	17	20	30	65	132
33.	C. C.	17	21	32	57	127
34.	H. A. P.	18	21	32	65	136
35.	W. P. P.	19	21	31	63	134
36.	W. K. K.	17	17	30	49	113
37.	R. I. F.	17	22	29	69	137
38.	Y. W.	20	23	31	70	144
39.	M. L. P.	17	19	32	56	124
40.	B.	18	20	31	59	128
41.	G. A. H.	19	23	31	73	146

Data di atas adalah hasil pengisian angket yang diisi oleh siswa kemudian diolah dan dianalisis ke dalam sebuah program komputer *SPSS 16.0 for windows* menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan menggunakan syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Pengalaman_Ajaran _Islam	Kecerdasan_Emosio nal
N			41	41
Normal Parameters ^a	Mean		49.02	60.00
	Std. Deviation		6.559	6.261
Most Extreme Differences	Absolute		.106	.113
	Positive		.106	.080
	Negative		-.078	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z			.676	.724
Asymp. Sig. (2-tailed)			.751	.671

a. Test distribution is Normal.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk Pengamalan Ajaran Islam adalah 0,751. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk Pengamalan Ajaran Islam $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Pengamalan Ajaran Islam berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk kecerdasan emosional adalah 0,671. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk kecerdasan emosional $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket kecerdasan emosional berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	3076.085	25	123.043	1.518	.202
Kecerdasan_ Between Linearity	1406.596	1	1406.596	17.353	.001
Emosional * Groups Deviation from Linearity	1669.489	24	69.562	.858	.641
Pengamalan_ Within Groups	1215.867	15	81.058		
Ajaran_Islam Total	4291.951	40			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi () dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi () maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi ().
- b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,641. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi ().

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pengamalan ajaran Islam dan kecerdasan emosional siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

D. Menguji Hipotesis

Berdasarkan syarat-syarat uji regresi linier sederhana di atas bahwa untuk mengetahui pengaruh pengamalan ajaran Islam terhadap kecerdasan emosional siswa yang dihitung menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.951	7.075		5.082	.000
¹ membaca_Al_Quran	1.597	.489	.464	3.269	.002

a. Dependent Variable:
kecerdasan_emosional

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 35,951 + 1,597 X \text{ atau}$$

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16,0 *for Windows*

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana Tabel ANOVA Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	923.070	1	923.070	10.686	.002 ^a
Residual	3368.881	39	86.382		
Total	4291.951	40			

a. Predictors: (Constant), membaca_Al_Quran

b. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,686$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 39$ adalah 4,10 pada taraf 5% .Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan penjelasan di atas maka $10,686 > 4,10$ pada taraf 5% sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa.

2. Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh shalat Dhuha terhadap kecerdasan emosional siswa adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.269	5.928		2.913	.006
shalat_Dhuha	2.250	.317	.750	7.089	.000

a. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 17,269 + 2,250 X \text{ atau}$$

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16,0 for Windows*

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana Tabel**ANOVA Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Emosional**

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2416.582	1	2416.582	50.255	.000 ^a
Residual	1875.369	39	48.086		
Total	4291.951	40			

a. Predictors: (Constant), shalat_Dhuha

b. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 50,255$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 39$ adalah 4,10 pada taraf 5% .Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan penjelasan di atas maka $50,255 > 4,10$ pada taraf 5%, sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara shalat Dhuha dengan kecerdasan emosional siswa.

3. Pengaruh PHBI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh PHBI terhadap kecerdasan emosional siswa adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana PHBI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.818	6.525		6.409	.000
PHBI	.738	.280	.390	2.641	.012

a. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 41,818 + 0,738 X \text{ atau}$$

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16,0 *for Windows*

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana Tabel ANOVA PHBI Terhadap Kecerdasan Emosional

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	651.298	1	651.298	6.977	.012 ^a
Residual	3640.654	39	93.350		
Total	4291.951	40			

a. Predictors: (Constant), PHBI

b. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,977$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 39$

adalah 4,10 pada taraf 5% .Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan penjelasan di atas maka $6,977 > 4,10$ pada taraf 5%, sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh shalat Dhuha dengan kecerdasan emosional siswa.

E. Diskusi Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan untuk memberi gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai hasil penelitian, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah tentang aspek-aspek mana yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Rekapitulasi data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis

No.	Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} Pada Taraf 5%	Interpretasi	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
1.	Pengaruh membaca Al-qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa	10,686	> 4,10	Ha diterima	Ada pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa
2.	Pengaruh Shalat Dhuha terhadap	50,255	> 4,10	Ha diterima	Ada pengaruh shalat Dhuha

	kecerdasan emosional siswa				terhadap kecerdasan emosional siswa
3.	Pengaruh Peringatan Hari Besar (PHBI) Islam	6,977	> 4,10	Ha diterima	Ada pengaruh PHBI terhadap kecerdasan emosional siswa

2. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek. Hal ini didukung oleh pernyataan Ary Ginanjar bahwa Al-Qur'an memberikan petunjuk serta aplikasi dari kecerdasan emosi dan spiritual yang sangat sesuai dengan suara hati. Bahkan Tuhan menjelaskan secara rinci apa saja sumber-sumber suara hati tersebut, pun contoh-contoh nyata pelaksanaannya.²
- b. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara shalat Dhuha dengan kecerdasan emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek. Hal ini didukung oleh pernyataan Sabiel el-Ma'rufie bahwa salah satu efek positif shalat Dhuha adalah pintu rezeki terbuka lebar sehingga dapat mengoptimalkan perbaikan kondisi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Maksud dibukakan pintu rezeki itu bukan hanya diberi kekayaan dan kesuksesan material. Namun, lebih pada tertanamnya

² Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Arga, 2005, hal. 194

kemampuan untuk mengelola diri agar mendapatkan kecerdasan emosional.³

- c. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dengan kecerdasan emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek. Hal ini didukung oleh pernyataan Ahmad Tafsir bahwa Pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek kognitif saja tapi juga harus diperhatikan aspek afektif dan psikomotorik para siswa, lewat pembelajaran peringatan hari besar Islam maka aspek-aspek tersebut dapat dilaksanakan. Apalah gunanya kalau siswa cerdas secara akademik tapi tidak cerdas secara emosi, sedangkan keberhasilan mereka banyak ditentukan justru oleh kecerdasan emosi.⁴

³ Sabiel el-Ma'rufie, *Dahsyatnya Shalat Dhuha: Menemukan Rahasia dan Energi Kesuksesan pada Ibadah Dhuha*, Bandung: Mizan Pustaka, 2010, hal. 15

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997, hal. 144